



PENILAIAN KEPATUHAN PELABELAN PRODUK PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) DI KABUPATEN BEKASI

MAISYAH APRIYANI



**SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Penilaian Kepatuhan Pelabelan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir laporan proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Maisyah Apriyani
J0305211091

@Hak Cipta IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

MAISYAH APRIYANI. Penilaian Kepatuhan Pelabelan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi. Dibimbing oleh RIANTI DYAH HAPSARI.

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebagai sektor usaha mikro diwajibkan memiliki SPP-IRT dan label sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini bertujuan menilai kesesuaian pencantuman informasi minimum pada label berdasarkan tiga tahap: desain label (T1), hasil verifikasi Dinas Kesehatan (T2), dan label aktual produk di *e-commerce* (T3). Metode survei digunakan dengan sampel tiga kategori IRTP terbanyak di Kabupaten Bekasi, yaitu tepung dan turunannya (27,8%), bumbu (17,9%), serta kopi dan teh kering (16,8%). Hasil menunjukkan penurunan kepatuhan pelabelan komponen wajib dan sukarela pada semua kategori, terutama pada tahap T3. Kepatuhan pelabelan komponen wajib tepung menurun dari 100% (T1) menjadi 21,27% (T3), bumbu dari 100% ke 12,81%, dan kopi serta teh dari 100% ke 37,5%. Komponen sukarela juga menurun pada kategori tepung dan turunannya serta bumbu. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku usaha, lemahnya pengawasan, serta penggunaan label yang belum diverifikasi. Diperlukan penguatan pembinaan dan pengawasan untuk menjamin kepatuhan pelabelan IRTP.

Kata kunci: IRTP, kepatuhan, pelabelan pangan, SPP-IRT, verifikasi label

ABSTRACT

MAISYAH APRIYANI. Assessment of Compliance with Food Product Labeling for Home Industry Food Products (PIRT) in Bekasi Regency. Supervised by RIANTI DYAH HAPSARI.

Food Home Industry (IRTP) as a micro-business sector is required to have an IRTP Business License (SPP-IRT) and labels in accordance with applicable regulations. This study aims to evaluate the compliance of minimum information on labels based on three stages: label design (T1), verification results from the Health Department (T2), and actual product labels on *e-commerce* platforms (T3). A survey method was used with a sample of the three most common IRTP categories in Bekasi Regency: flour and its derivatives (27.8%), spices (17.9%), and dried coffee and tea (16.8%). The results showed a decrease in compliance with mandatory and voluntary labeling components across all categories, particularly at stage T3. Compliance with mandatory labeling components for flour decreased from 100% (T1) to 21.27% (T3), spices from 100% to 12.81%, and coffee and tea from 100% to 37.5%. Voluntary components also decreased in the flour and flour derivatives category and spices. This decline was attributed to low business operator understanding, weak supervision, and the use of unverified labels. Strengthened training and supervision are needed to ensure compliance with IRTP labeling.

Keywords: compliance, food labeling, IRTP, label verification, SPP-IRT



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENILAIAN KEPATUHAN PELABELAN PRODUK PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) DI KABUPATEN BEKASI

MAISYAH APRIYANI

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan

**SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji pada Ujian Laporan Akhir: Dr. Andi Early Febrinda, S.T.P., M.P.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Proyek Akhir : Penilaian Kepatuhan Pelabelan Produk Pangan Industri
Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi.

Nama : Maisyah Apriyani
NIM : J0305211091

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing:

Ranti Dyah Hapsari, S.T.P., M.Sc.
NIP. 199101152020122002

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Andi Early Febrinda, S.T.P., M.P.
NIP. 197102262002122001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian: 21 Agustus 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul " Penilaian Kepatuhan Pelabelan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi " sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Proyek akhir ini disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis selama pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Rianti Dyah Hapsari, S.T.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan selama proses penyusunan laporan proyek akhir.
2. Ibu Dr. Andi Early Febrinda S.T.P., M.P. selaku ketua program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan dan seluruh dosen program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
3. Indra Pramularsih, S.Farm., Apt, selaku pembimbing dan staf di Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan, BPOM RI. atas kesempatan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.
4. Yang teristimewa, penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta, Bapak Rudi Alamsyah yang sangat berjasa dalam hidup saya orang yang selalu mengusahakan anak keduanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Serta Ibu Latipah, terima kasih atas kasih sayang diberikan, ibu saya yang sujudnya selalu menjadi doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
5. Kaka saya Ardiansyah dan Adik Desta Adilah terima kasih atas dukungan secara moril maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan sampai ditahap ini.
6. Syifah Arum Maharningrum, Hesa Syafa, Tiara Amelia, Mahrani Misna, Elly Amalia, Elsa Dwi Warnita, dan untuk orang yang penulis tidak dapat sebutkan namanya yang sedang menggapai cita-citanya di sana, terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan selama penulis menyelesaikan laporan akhir ini. Terima kasih telah hadir di saat suka maupun duka, menjadi penguat dan Rekan-rekan mahasiswa program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan yang telah menjadi teman seperjuangan proses kuliah. Terimakasih atas kerja sama, dukungan dan semangat yang tak pernah pudar.

Bogor, Agustus 2025

Maisyah Apriyani

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	4
2.2 Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)	5
2.3 Peraturan dan Pelabelan Pangan Olahan	6
III METODE	7
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	7
3.3 Prosedur Kerja	11
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Sebaran Jenis Produk PIRT di Kabupaten Bekasi	12
4.2 Tingkat Kepatuhan Komponen Pelabelan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi	14
4.3 Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi	25
V SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Simpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34
RIWAYAT HIDUP	35



DAFTAR TABEL

1	Persyaratan IRTP untuk Memperoleh SPP-IRT dari Bupati/Wali Kota	5
2	Komponen minimum informasi pelabelan yang harus dipenuhi	9
3	Jumlah sampel pada 3 kategori produk IRTP terbanyak di Bekasi	14
4	Tingkat pelabelan produk PIRT pada kategori tepung dan turunannya	15
5	Tingkat pelabelan produk PIRT pada kategori bumbu	15
6	Tingkat kepatuhan pelabelan produk PIRT kategori kopi dan teh kering	16

DAFTAR GAMBAR

Diagram Alir Prosedur Kerja	11
Kategori produk pangan industri rumah tangga di Kabupaten Bekasi	12
Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Kabupaten Bekasi	26